

**ADAPTASI *RUMOH* ACEH TERHADAP PERUBAHAN IKLIM  
( STUDI KASUS: *RUMOH* ACEH DI DESA LUBOK SUKON ACEH BESAR)**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**Diajukan Oleh:  
AHMAD KHIZAN SULTHAN  
NIM 190701071**

**Program Studi Arsitektur  
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2024 M /1446**

**LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR**

**ADAPTASI RUMOH ACEH TERHADAP PERUBAHAN IKLIM  
(STUDI KASUS: RUMOH ACEH DI DESA LUBOK SUKON  
ACEH BESAR)**

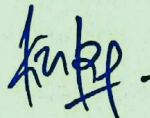
**TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Sains Dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Oleh:  
**AHMAD KHIZAN SULTHAN**  
190701071  
Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi  
Program Studi Arsitektur

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan Oleh:


Pembimbing I,



Maysarah Binti Bakri, ST, M.Arch.

NIDN. 2013078501

Pembimbing II,

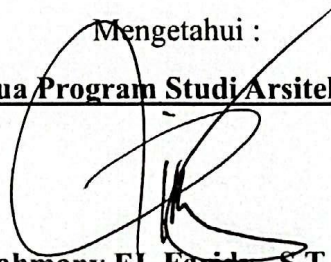


Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars.

NIDN.2006039201

Mengetahui :

Ketua Program Studi Arsitektur



Zia Faizurrahmany EL Faridy, S.T., M.Sc., Ph.D.

NIDN. 2010108801

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI/TUGAS AKHIR

**ADAPTASI RUMOH ACEH TERHADAP PERUBAHAN IKLIM  
(STUDI KASUS: RUMOH ACEH DI DESA LUBOK SUKON ACEH  
BESAR)**

**TUGAS AKHIR**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir Fakultas Sains dan  
Teknologi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah  
Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Arsitektur**

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025

Panitia Ujian Munaqasyah/Tugas Akhir

Ketua

Maysarah Binti Bakri, ST, M.Arch.  
NIDN. 2013078501

Sekretaris

Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars.  
NIDN. 2006039201

Penguji I

Meutia, S.T., M.Sc.  
NIDN. 2015058703

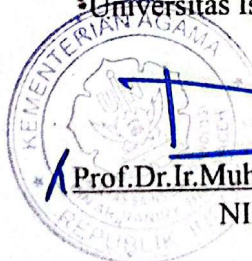
Penguji II

Azlan Shah, S.T., M.Ars.  
NUPTK. 8356769670130333

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU.

NIDN. 0002106203

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Khizan Sulthan  
NIM : 190701071  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Judul Skripsi : Adaptasi Rumoh Aceh Terhadap Perubahan Iklim ( Studi Kasus: Rumoh Aceh Di Desa Lubok Sukon Aceh Besar)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh 19 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Ahmad Khizan Sulthan

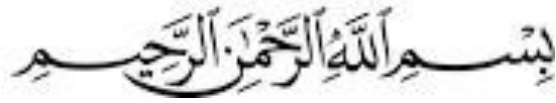
## ABSTRAK

Nama : Ahmad Khizan Sulthan  
NIM : 190701071  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Judul : Adaptasi *Rumoh* Aceh Terhadap Perubahan Iklim (Studi Kasus: *Rumoh* Aceh Di Desa Lubok Sukon Aceh Besar)  
Pembimbing 1 : Maysarah Binti Bakri, ST, M.Arch  
Pembimbing 2 : Marlisa Rahmi, ST., M.Ars

*Rumoh* Aceh dirancang dengan memperhatikan kondisi iklim setempat dan mencerminkan ciri khas budaya Aceh melalui bentuk bangunannya yang berbentuk panggung, dengan tiang-tiang kayu yang kuat dan beratap rumbia. Namun, observasi awal menunjukkan ada perubahan pada delapan *Rumoh* Aceh yang berada di Desa Lubok Sukon, Aceh Besar. Mengingat adanya pengaruh iklim terhadap bangunan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan fisik bangunan pada lokasi penelitian terjadi sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan iklim dan untuk mengetahui elemen-elemen apa saja dalam desain *Rumoh* Aceh yang mengalami perubahan dalam proses adaptasi terhadap perubahan iklim. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian adalah delapan *Rumoh* Aceh di Desa Lubok Sukon, Aceh Besar yang telah mengalami perubahan bentuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen inti seperti pondasi, kolom, dan balok menunjukkan ketahanan luar biasa dan cenderung dipertahankan dalam kondisi aslinya, dengan perubahan terbatas pada perawatan seperti hanya sekedar pengecatan ulang. Perubahan signifikan terjadi pada atap dan plat lantai. Pergantian material penutup atap rumbia ke seng dilakukan untuk mengatasi masalah kebocoran akibat curah hujan. Namun pergantian material tersebut menimbulkan masalah ketidaknyamanan termal pada interior bangunan. Peneliti menyimpulkan bahwa adaptasi material tanpa mempertimbangkan kearifan lokal dapat mengurangi efektivitas *Rumoh* Aceh sebagai hunian dalam menghadapi tantangan iklim secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** Iklim, Adaptasi, *Rumoh* Aceh

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang selalu memberikan taufik dan hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad saw beserta keluarga, shahabat dan orang yang mengikuti beliau.

Skripsi ini merupakan penelitian yang berjudul “**Adaptasi Rumoh Aceh Terhadap Perubahan Iklim (Studi Kasus: Rumoh Aceh Di Desa Lubok Sukon Aceh Besar)**” Skripsi ini disusun dengan tujuan melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk tugas mata kuliah Tugas Akhir pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Keberhasilan dalam melakukan penyusunan Laporan Skripsi Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setulus- tulusnya penulis berikan kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tersayang yang telah memberikan segalanya kepada penulis baik itu kasih sayang, didikan, ilmu, motivasi serta doa yang ikhlas dari hatinya semenjak Penulis masih kecil. Semoga doaku tercurahkan kepada orangtuaku.

1. Ayahanda tercinta Ir.Iswar Aziz, Ibunda tercinta Murniati , serta keluarga yang telah memberikan doa, motivasi dan dorongan secara moral maupun materil selama penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Arch. selaku Ketua Prodi Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Ibu Maysarah Binti Bakri, ST, M.Arch. selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini sampai dengan selesai.
4. Ibu Marlisa Rahmi, ST., M.Ars. selaku Dosen Pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini sampai dengan selesai.
5. Ibu Meutia, S.T., M.Sc. selaku dosen koordinator yang telah mengkoordinasi segala aktivitas terkait mata kuliah Tugas Akhir dapat berjalan dengan baik.

6. Bapak/Ibu Dosen beserta para stafnya pada program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan kepada sahabat penulis Rifal Al-fayed, Ziyad Rizqullah Husni, Irfan Azhari yang sudah membantu, memotivasi, dan memberikan support dari awal pendaftaran Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, namun dengan adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan dari Dosen Pembimbing, serta dukungan dari teman-teman maka penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penulisan proposal tugas akhir ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya.

Banda Aceh, 15 Januari 2025

Penulis,

Ahmad Khizan Sulthan

NIM: 190701071



# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Manfaat Penelitian.....	3
1.4 Batasan Penelitian .....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	3
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>5</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	5
2.2 Transformasi Arsitektur dengan Teori Habraken.....	8
2.2.1 Transformasi Arsitektur.....	8
2.2.2 Adaptasi Bagian dari Tranformasi .....	10
2.2.3 Adaptasi Terhadap Penyesuain <i>Rumoh</i> Aceh.....	11
2.3 Kajian Vernakular .....	11
2.3.1 Arsitektur Vernakular dan Perkembangannya.....	11
2.4 Perubahan Iklim .....	14
2.4.1 Pengertian Iklim .....	14
2.4.2 Ciri-Ciri Iklim Tropis .....	14
2.4.3 Pengaruh Iklim Terhadap Bentuk Arsitektur.....	16
2.4.4 Pengaruh Iklim Terhadap Bahan Arsitektur .....	16
2.4.5 Dampak Perubahan Iklim Terhadap Bangunan .....	18
2.4.6 Faktor Dampak Perubahan Bentuk Fisik Bangunan .....	18
2.5 <i>Rumoh</i> Aceh.....	19
2.5.1 Pengertian <i>Rumoh</i> Aceh .....	19
2.5.2 Bagian <i>Rumoh</i> Aceh .....	21
2.5.3 Elemen Indikator Observasi.....	22

2.5.4	Elemen Bangunan.....	24
2.5.5	Tipologi Elemen Pada <i>Rumoh</i> Aceh .....	24
2.5.6	Kenyaman Thermal Pada <i>Rumoh</i> Aceh.....	25
2.5.7	Elemen <i>Rumoh</i> Aceh .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>30</b>
3.1	Metode Penelitian <i>Rumoh</i> Aceh .....	30
3.2	Lokasi Penelitian .....	30
3.3	Objek Penelitian .....	30
3.4	Alur Penelitian.....	31
3.5	Sampel Penelitian.....	31
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	32
3.6.1	Sumber Data .....	32
3.6.2	Instrumen Penelitian .....	33
3.6	Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.1.1	Letak Geografis Kabupaten Aceh Besar .....	38
4.1.2	Lokasi Desa Penelitian .....	38
4.2	Observasi Adaptasi <i>Rumoh</i> Aceh.....	39
4.3	Hasil Wawancara .....	44
4.4	Analisis Penelitian .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>57</b>
5.1	Kesimpulan .....	57
5.2	Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rangkuman Perbedaan penelitian .....	6
Tabel 2.2 Nilai Time Lage Bata dan Kayu.....	17
Tabel 2.3. Elemen-Element <i>Rumoh</i> Aceh .....	26
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Pemilik <i>Rumoh</i> Aceh.....	34
Tabel 3.2 Keterangan Responden.....	34
Tabel 3.3 Pedoman Observasi Adaptasi Bentuk <i>Rumoh</i> Aceh .....	35
Tabel 4.1 Observasi Adaptasi Bentuk <i>Rumoh</i> Aceh Besar.....	39
Tabel 4.2 Jumlah Perubahan <i>Rumoh</i> Aceh Terhadap Iklim di Desa Lubok Sukon .....	44
Tabel 4.3 Hasil Wawancara .....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Denah <i>Rumoh</i> Aceh.....	19
Gambar 2.2 <i>Rumoh</i> Aceh .....	20
Gambar 2.3 Serambi Depan .....	21
Gambar 2.4 Serambi Tengah.....	22
Gambar 2.5 Serambi Belakang.....	22
Gambar 3.1 Lokasi Objek Penelitian .....	30
Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian.....	31
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Aceh Besar .....	38



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia dan terletak di ujung pulau Sumatera yang juga merupakan provinsi bagian paling barat di Indonesia. Jumlah kabupaten kota di Provinsi Aceh sebanyak 23 kabupaten kota, salah satunya adalah kabupaten Aceh Besar. Kabupaten Aceh Besar ialah salah satu kabupaten terluas di provinsi Aceh, dengan luas wilayahnya mencakup 2.969 km<sup>2</sup>. Kabupaten Aceh Besar memiliki 23 Kecamatan, dengan jumlah desa sebanyak 604 desa (BPS Aceh Besar, 2024).

Kabupaten Aceh Besar terkenal akan budaya, kuliner dan situs-situs sejarah. Situs budaya berupa rumah tradisional Aceh masih banyak terdapat di desa-desa yang ada di kabupaten Aceh Besar. Salah satunya, *Rumoh* Aceh yang terletak di Desa Lubok Sukon, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemandu wisata Desa Lubok Sukon, jumlah *Rumoh* Aceh yang terdapat di Lubok Sukon adalah 30 unit. *Rumoh* Aceh yang terdapat di Lubok Sukon mencerminkan ciri khas budaya Aceh melalui bentuk bangunannya yang berbentuk panggung, dengan tiang-tiang kayu yang kuat dan beratap rumbia. *Rumoh* Aceh sebagai produk arsitektur tradisional memiliki hubungan yang erat dengan arsitektur vernakular, karena desain dan konstruksinya yang dipengaruhi oleh budaya, lingkungan, dan kondisi geografis setempat.

Arsitektur vernakular adalah istilah konstruksi yang menggunakan sumber daya lokal yang tersedia dan budaya atau tradisi untuk memenuhi kebutuhan lokal. Menurut Gutierrez (2004), keunikan bangunan vernakular disebabkan oleh metode membangun yang diwariskan secara bergenerasi dari *ancient tradition*, baik dari segi pengetahuan maupun metodenya (*trial and error*). Arsitektur vernakular juga dapat ditinjau dari karakteristiknya. Menurut Ravi S.Singh (2006), rumah vernakular lahir dari bahan bangunan dan teknologi lokal serta arsitektur yang responsif terhadap kondisi iklim dan mencerminkan adat istiadat dan gaya hidup masyarakat.

*Rumoh* Aceh merupakan contoh arsitektur vernakular yang kaya, karena desain dan konstruksinya secara erat dipengaruhi oleh budaya, lingkungan, dan kondisi geografis setempat. Sebagai arsitektur vernakular, *Rumoh* Aceh dibangun dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia, seperti kayu untuk tiang-tiang kokoh dan daun rumbia untuk atap, untuk memenuhi kebutuhan spesifik masyarakatnya (Ravi S.Singh, 2006). Keunikannya terletak pada metode pembangunan yang diwariskan secara turun-temurun, dari generasi ke generasi (Gutierrez, 2004), yang memungkinkan rumah ini secara alami beradaptasi dengan

iklim tropis ekstrem. Desainnya yang berbentuk panggung, misalnya, menjadi respons cerdas terhadap curah hujan tinggi dan kondisi tanah yang lembap, menjadikannya bukan sekadar tempat tinggal, melainkan juga cerminan nyata dari kearifan dan gaya hidup masyarakat Aceh.

Dampak dari perubahan iklim ini secara nyata dirasakan di berbagai belahan dunia, termasuk di Provinsi Aceh, Indonesia. Sebagai wilayah beriklim tropis dengan curah hujan tinggi dan suhu yang berfluktuasi, Aceh menghadapi tantangan khusus. Data dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG, 2024) menunjukkan adanya anomali cuaca seperti curah hujan yang lebih lebat dan angin kencang yang dapat meningkatkan risiko bencana seperti banjir dan kerusakan bangunan. Kondisi ini secara langsung memberikan tekanan pada struktur dan material hunian, memaksa masyarakat untuk mencari cara adaptasi agar rumah mereka tetap layak huni dan aman dalam menghadapi kondisi lingkungan yang tidak lagi stabil.

*Rumoh* Aceh dirancang dengan memperhatikan kondisi iklim setempat. Aceh termasuk dalam zona beriklim tropis dengan curah hujan yang tinggi (BMKG, n.d.; RRI, 2025). Angin kencang di Aceh umumnya bertiup dari dua arah, yaitu barat atau timur (BMKG, 2012). Salah satu bentuk tanggap iklim pada *Rumoh* Aceh ditunjukkan melalui orientasi bangunan, penggunaan material lokal, bentuk atap dengan sudut curam (Hasbi, 2017) dan penggunaan struktur panggung untuk menyesuaikan arsitektur rumah dengan kondisi lingkungan yang lembap dan curah hujan tinggi (Monique, 2022).

Saat ini, perubahan iklim menjadi isu krusial yang menantang eksistensi umat manusia. Unsur-unsur iklim seperti suhu, kelembaban, angin, radiasi sinar matahari dan curah hujan (*World Climate Conference*, 1979), mengalami perubahan. Kenaikan suhu global, anomali cuaca ekstrem, dan peningkatan permukaan air laut merupakan manifestasi nyata dari aktivitas manusia yang menghasilkan emisi gas rumah kaca. Konsekuensi dari permasalahan ini tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga pada tatanan sosial dan ekonomi masyarakat global termasuk hunian.

Pada dasarnya, *Rumoh* Aceh yang dibangun dengan sistem konstruksi yang telah dipaparkan di atas, memungkinkan rumah ini tetap nyaman meskipun terjadi perubahan iklim (Ramadhan, 2024). Namun demikian, Meldawati & Lottong (2016) menyatakan bahwa faktor eksternal seperti perubahan iklim maupun faktor internal berupa perubahan gaya hidup, budaya dan agama dapat menyebabkan perubahan pada rumah tradisional. Berkaitan dengan hal tersebut, hasil observasi awal terhadap 30 rumah di Desa Lubok Sukon menunjukkan bahwa 8 rumah telah mengalami perubahan fisik bangunan. Penulis berasumsi bahwa perubahan fisik bangunan tersebut juga disebabkan oleh faktor perubahan iklim. Oleh sebab itu, penelitian ini

akan mengkaji alasan terjadinya perubahan fisik bangunan dan mengidentifikasi elemen-elemen bangunan yang mengalami proses adaptasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini fokus pada beberapa pertanyaan pokok sebagai berikut:

1. Apakah perubahan fisik bangunan terjadi sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan iklim ?
2. Elemen-elemen apa saja dalam desain *Rumoh* Aceh yang mengalami dalam proses adaptasi terhadap perubahan iklim?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah perubahan fisik bangunan terjadi sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan iklim.
2. Untuk mengetahui elemen-elemen apa saja dalam desain *Rumoh* Aceh yang mengalami dalam proses adaptasi terhadap perubahan iklim.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, di antaranya:

1. Secara Teoritis : Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang hubungan antara arsitektur vernakular dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Hal ini akan memperkaya kajian tentang arsitektur berkelanjutan dan responsif terhadap lingkungan.
2. Secara Praktis : Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi perancang bangunan, arsitek, dan pemerintah daerah untuk mempertahankan atau mengembangkan *Rumoh* Aceh agar lebih adaptif terhadap perubahan iklim, tanpa kehilangan nilai-nilai budaya dan tradisionalnya.
3. Secara Sosial : Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi masyarakat Aceh tentang pentingnya mempertahankan kearifan lokal dalam merencanakan perumahan yang tangguh terhadap perubahan lingkungan dan iklim.

## 1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini hanya berfokus pada adaptasi *Rumoh* aceh terhadap perubahan iklim secara fisik, yang meliputi elemen tubuh bangunan yang terdiri dari bagian bawah, atas, dan tengah bangunan serta jumlah *Rumoh* Aceh yang akan dikaji berjumlah 8 unit.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I : Pendahuluan**

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Mengulas konsep-konsep terkait teori habraken, arsitektur vernakular, teori perubahan iklim dan *Rumoh* Aceh , dan adaptasi iklim pada bangunan tradisional rumoh aceh.

## **BAB III : Metode Penelitian**

Menjelaskan pendekatan, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV : Pembahasan**

Menyajikan temuan penelitian terkait adaptasi *Rumoh* Aceh terhadap perubahan iklim dan pembahasan mengenai efektivitas desain tersebut.

## **BAB V : Penutup**

Merangkum hasil penelitian dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan arsitektur tradisional Aceh yang berkelanjutan.

Dengan adanya kajian ini, diharapkan kontribusi arsitektur tradisional Aceh dalam menghadapi perubahan iklim dapat diidentifikasi dan dioptimalkan, sehingga dapat menjadi solusi bagi perumahan yang adaptif dan berkelanjutan di masa depan.

